

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya laju perkembangan ilmu dan teknologi pada saat ini membuat setiap orang gencar untuk ikut serta dalam pembangunan disegala aspek salah satunya dibidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Perkembangan dalam dunia pendidikan yaitu salah satunya pada pengembangan dalam penggunaan media pembelajaran sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan, sesuai dengan yang disampaikan oleh Rusman (2012, hlm. 214) bahwa, “Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan yang tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.”

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan media pembelajaran, yaitu salah satunya multimedia. Dengan pemanfaatan komputer dalam menggabungkan berbagai komponen grafik, teks, suara, video dan animasi secara bersama-sama dapat menjadi alat bantu dalam menyampaikan sumber belajar atau isi materi dalam proses mengajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2015, hlm. 162). “Multimedia yang umum dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi grafis, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran”. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran memiliki keunggulan, yaitu mampu mengembangkan potensi indera, menarik perhatian dan minat serta menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga dapat membantu dosen menjelaskan isi pelajaran kepada mahasiswa, menghemat waktu, dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan sehingga multimedia dapat memperjelas dalam

Dwi Purwanti, 2019

MULTIMEDIA TUTORIAL TEKNIK PEMBUATAN LENGAN DRAPERI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu proses pembelajaran yang berlangsung. Multimedia dapat membantu untuk mengingat kembali sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Munir (dalam Seni Sri Ayani, 2014 hlm. 1) “Orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80 % dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus.”

Proses pembelajaran berbasis multimedia bergantung pada model pembelajaran yang digunakan. Dalam proses pembelajaran yang sifatnya menggunakan tahapan dalam penyampaian materi pembelajaran, dapat menggunakan dengan model tutorial. Multimedia tutorial merupakan media pembelajaran berbasis komputer yang penyajian materi pembelajaran dalam bentuk unit-unit kecil secara bertahap, yang lebih dapat membantu dalam proses pembelajaran yang sifatnya menggunakan tahapan. Pembelajaran tata busana, yang disampaikan secara bertahap salah satunya yaitu pembuatan lengan draperi.

Materi konstruksi pola draperi dalam kurikulum prodi Pendidikan Tata Busana dipelajari pada semester lima pada mata kuliah Analisis Pola Busana. Pembelajaran pembuat draperi pada mata kuliah Analisis Pola Busana berdasarkan studi pendahuluan masih menggunakan media sederhana, yaitu media papan tulis dan *Microsoft Power Point*. Penggunaan media papan tulis dan *Microsoft Power Point* yang dijelaskan dengan metode demonstrasi memiliki keterbatasan dalam penyampaian materi. Jika mahasiswa kurang mengerti, dosen harus menjelaskan materi berulang-ulang dengan waktu yang cukup lama, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengulang penjelasan mengenai pembuatan lengan draperi. Media pembelajaran tersebut juga harus mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta dapat mengatasi keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa di kampus untuk mempelajari teknik pembuatan draperi diluar jam perkuliahan yang telah ditetapkan.

‘Draperi adalah hiasan pada pakaian, berupa gelombang-gelombang kecil atau lipit-lipit yang dibuat dari kain yang arahnya serong.’ Christine K.S, 1989 (dalam Mally & Pipin, 2014, hlm. 38). Menurut Porrie Muliawan, 2003 (dalam Mally & Pipin, 2014, hlm. 39), ‘Draperi (draperie) adalah kerut atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada lipit atau kerut, karena bahannya jatuh menjuntai, lembut, berat

dan jatuhnya seperti ayunan.’ Sedangkan menurut Mariam L. Davis, 1980 (dalam Mally & Pipin, 2014, hlm. 38), ‘Draperi adalah gaya yang diterapkan pada berbagai sudut pinggang dan lengan baju membentuk gelombang penuh di dalam lipatan dengan cara menyelusup, berbagai pengaturan pola digunakan untuk membentuk gelombang-gelombang tersebut.’

Dari beberapa pendapat di atas pada prinsipnya pengertian draperi sama yaitu suatu model pada busana berupa kerut, lipit-lipit atau gelombang-gelombang yang dibuat dari kain yang arahnya serong dan dapat diterapkan pada lengan, leher, badan, pinggang, dan panggul serta dapat dipusatkan pada satu titik, atau dua titik. Sejalan dengan perkembangan mode dalam pembuatan model lengan telah banyak perkembangan salah satunya yaitu lengan draperi. Lengan draperi atau “*Draped sleeve*” adalah sebuah lengan baju draperi yang di potong di atas bahan serong membentuk lipatan-lipatan, yang lembut dan jatuh dengan sendirinya” (Goet Poespo, 2000, hlm.21). Lengan draperi digunakan pada model busana wanita untuk berbagai kesempatan yang pada umumnya diterapkan pada gaun pengantin (*bridal gown*) dan busana pesta.

Pembuatan lengan draperi berbeda dengan pembuatan lengan seperti biasanya, keberhasilan didalam pembuatan lengan draperi perlu dilakukan secara bertahap mulai dari analisis model, teknik pengembangan lingkaran lubang lengan pada pola badan, teknik pengembangan pola lengan draperi, pemilihan kain dan teknik peletakan pola di atas kain sampai dengan teknik manjahit dan memasang lengan draperi. Kekeliruan dalam analisis model dan pengembangan pola akan berpengaruh terhadap posisi jatuhnya puncak lengan dan keindahan bentuk lengan draperi yang kurang baik, serta pemilihan kain dan peletakan pola di atas kain akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam membentuk gelombang draperi. Tidak semua jenis kain dapat digunakan dalam pembuatan model lengan draperi. Untuk menciptakan keindahan dalam pembuatan model draperi pada lengan yang jatuhnya bagus perlu menggunakan jenis kain yang bertekstur kaku dan tidak tebal untuk membuat draperi pada lengan yang bentuk gelombangnya tegak, dan menggunakan jenis kain yang bertekstur jatuh lembut, melangsai dan agak berat untuk membuat draperi pada lengan yang bentuk gelombangnya jatuh.

Uraian permasalahan dari latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Multimedia Tutorial Teknik Pembuatan Lengan Draperi. Penggunaan teknologi multimedia tutorial menjadi alternatif untuk mempermudah proses pembelajaran bagi mahasiswa, dan menunjang keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan lengan draperi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah didasarkan pada identifikasi masalah yang melatarbelakangi dilakukan penelitian. Identifikasi masalah dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Multimedia tutorial adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga dapat menjadi alat bantu komunikasi antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Teknik pembuatan draperi pada lengan agar diperoleh bentuk gelombang draperi yang indah diperlukan kemampuan dalam pecah pola sesuai dengan paham gambar, pemilihan kain, peletakan pola di atas kain sampai dengan teknik penjahitan dan pemasangan lengan draperi.
3. Penggunaan multimedia tutorial dalam proses pembelajaran pembuatan lengan draperi dapat membantu menyampaikan materi secara bertahap, dapat memberi kemudahan mahasiswa dalam memahami dan mempraktekkan secara mandiri dalam pembuatan lengan draperi.

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana multimedia tutorial teknik pembuatan lengan draperi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu multimedia tutorial pembuatan pola draperi pada lengan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi media pembelajaran dan materi yang di gunakan dalam pembelajaran lengan draperi.
2. Merancang dan membuat multimedia tutorial teknik pembuatan lengan draperi.
3. Melakukan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba penggunaan multimedia tutorial teknik pembuatan lengan draperi.
4. Menganalisis hasil validasi dan uji coba multimedia tutorial teknik pembuatan lengan draperi.
5. Mengolah hasil validasi dan menghasilkan multimedia tutorial teknik pembuatan lengan draperi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian “Multimedia Tutorial Teknik Pembuatan Lengan Draperi” ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu ;

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan materi draperi pada lengan serta menghasilkan upaya pengembangan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pembelajaran pembuatan draperi pada lengan di mata kuliah Analisis Pola Busana.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pelaksana pendidikan khususnya untuk mengimplementasikan pengembangan multimedial tutorial pada pembelajaran matakuliah busana yang lainnya, yang mengoptimalkan perangkat komputer pada proses pembelajarannya, dan diharapkan dapat mengatasi masalah belajar mahasiswa serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang

penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai multimedia pembelajaran tutorial, komponen multimedia pembelajaran tutorial, konsep draperi, dan pembuatan lengan draperi. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai desain penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data. Bab IV Temuan dan pembahasan, berisi tentang temuan dan pembahasan mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V simpulan dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi yang mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.